

# BAB I

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan sumber daya alam melimpah dan memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak. Terlebih Indonesia akan segera mencapai puncak pertumbuhan demografis pada tahun 2030. Kesempatan berwirausaha di Indonesia masih sangat terbuka lebar apalagi bagi anak muda. Kesempatan berwirausaha di Indonesia masih sangat terbuka lebar apalagi bagi anak muda. Kemudian jumlah penduduk usia kerja akan melebihi jumlah penduduk yang tidak produktif. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2020 usia produktif di Indonesia sejumlah 140 juta jiwa dari total keseluruhan penduduk Indonesia yang berjumlah 270,20 juta jiwa. Diperkirakan angka tersebut akan terus meningkat dan mencapai puncaknya di tahun 2030. Kompetisi untuk mendapat pekerjaan akan semakin meningkat. Jika semua orang hanya berorientasi pada pekerjaan sebagai pegawai kesempatan itu akan semakin menipis. Wirausaha merupakan salah satu solusi untuk mengatasi semakin menipisnya peluang pekerjaan di Indonesia. Indonesia sangat kaya akan sumber daya alam dan budayanya, hal tersebut memberikan peluang yang sangat luas bagi masyarakat Indonesia untuk menciptakan sebuah usaha. Sangat banyak hal yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Di tahun 2023 ini merupakan tahun kebangkitan ekonomi Indonesia setelah dihantam wabah virus corona yang melemahkan ekonomi Indonesia bahkan dunia. Banyak perusahaan yang gulung tikar karena tidak kuat menghadapi gejolak ekonomi akibat virus Covid-19. Hal ini merupakan kesempatan bagi masyarakat Indonesia untuk mulai bangkit terutama mahasiswa. Mahasiswa merupakan usia yang dituntut untuk memaksimalkan potensi diri. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan peluang yang ada, terutama di bidang kewirausahaan. Perguruan tinggi berperan vital dalam mendorong mahasiswa menjadi wirausahawan untuk menciptakan peluang kerja baru. Salah satu caranya adalah mengubah cara berpikir mahasiswa tentang pencari kerja untuk menciptakan lapangan kerja Suwardi (2021). Dengan kata lain wirausaha merupakan hal yang sangat diperhatikan saat ini. Dalam menjalankan atau memulai sebuah usaha individu memerlukan beberapa faktor yang mendukungnya.

Salah satu faktor dalam membentuk suatu usaha adalah modal. Tidak dipungkiri modal merupakan sebuah dasar dalam menjalankan usaha. Modal dapat diperoleh dari diri sendiri,

keluarga, atau dari program bantuan pemerintah. Modal harus dipersiapkan sebelum individu membentuk suatu usaha. Masing masing individu memiliki latar belakang yang berbeda dan memiliki kemampuan financial yang berbeda. Modal memiliki pengaruh terhadap minat kewirausahaan terutama bagi mahasiswa. Terutama bagi mahasiswa yang mayoritas kemampuan financial pribadinya masih rendah. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa membentuk sebuah usaha. Karena baik usaha dalam skala besar maupun kecil modal sangat berperan penting dalam menentukan besaran produksi dan juga pendapatan Furqon (2018).

Dalam membentuk suatu usaha yang tidak kalah penting untuk dilakukan adalah jeli mengenali peluang yang ada. Dalam membentuk suatu usaha, yang diharapkan pasti sebuah keberhasilan. Keberhasilan tersebut dicapai karena pengelolaan usaha tersebut dengan benar. Kemampuan seseorang dalam melihat peluang bisnis yang baru merupakan suatu kreasi yang bersifat independen dan mandiri Ridwan (2023). Tetapi, sebelum sampai tahap pengelolaan melihat kondisi pasar yang ada atau peluang sangatlah penting dalam proses mencapai keberhasilan suatu usaha. Analisa pasar untuk mengetahui apakah yang akan dijual akan diterima di pasar dan dibutuhkan di pasar atau tidak. Sehingga modal yang akan ditanamkan tidak sia sia karena disebabkan analisa pasar yang salah. Sehingga kemampuan peluang yang ada sangat mempengaruhi minat berwirausaha terutama bagi mahasiswa yang akan merintis usaha, besarnya peluang yang ada akan menimbulkan semangat yang lebih besar terhadap mahasiswa yang akan merintis usaha.

Kepercayaan diri merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh seseorang wirausahawan. Orang yang percaya bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang memiliki potensi untuk mengubah apa yang terjadi di sekitar mereka lebih cenderung mengambil tindakan dan menjadi lebih sukses daripada mereka yang tidak memiliki kepercayaan diri Kardiana dan Melati (2019). Menjadi seorang wirausaha yang sukses juga merupakan pilihan yang harus dilakukan. Minat seorang wirausaha harus ditentukan oleh dirinya sendiri apakah dia yakin dengan keberhasilan yang menantinya. Seseorang yang sangat yakin dengan kemampuan yang ada dalam dirinya keputusan dalam hal menentukan sesuatu tidak akan pernah ada rasa keraguan pada dirinya Kardiana dan Melati (2019). Maka untuk memunculkan minat untuk menjadi seorang wirausaha seseorang harus memiliki kepercayaan diri pada dirinya.

Pendidikan dapat didapatkan dari pengalaman semasa hidup. Pendidikan yang formal memanglah penting seperti sekolah dasar, sekolah menengah, dan kuliah. Pendidikan tersebut memberi banyak ilmu dalam kehidupan, salah satunya ilmu menjadi seorang wirausaha. Akan tetapi, pendidikan wirausaha tidak hanya dapat ditemukan di pendidikan formal. Pendidikan tersebut dapat didapatkan dari dini yang diajarkan oleh keluarga. Motivasi, dukungan, dan latar belakang keluarga yang sudah terjun menjadi seorang wirausaha biasanya memiliki andil kuat dalam minat seorang anak menjadi seorang wirausaha. Keluarga merupakan tempat berpulang ternyaman bagi semua individu, maka pilihan dalam menentukan masa depan seperti menjadi seorang wirausaha peran keluarga sangat dibutuhkan dalam menentukan pilihan tersebut. Support dari keluarga juga dapat menentukan keberhasilan suatu usaha yang akan dijalani. Keadaan di mana keluarga memiliki bisnis sendiri, hal tersebut akan digunakan anak-anak sebagai inspirasi. Orang tua seperti itu biasanya mendukung keberanian anaknya untuk memulai usaha sendiri ketika sudah dewasa Wiani (2018). Keluarga memang sudah seharusnya mendukung semua kegiatan positif dari anggota keluarganya dalam berwirausaha seperti memberikan dukungan informasional, penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional Issn (2022). Jadi peran keluarga memiliki peran besar dalam mendukung minat seseorang untuk menjadi wirausaha. Dukungan itu dapat melalui faktor, seperti memberi dukungan modal, dukungan untuk melihat peluang, dan memberikan dukungan mental agar kepercayaan diri seseorang kuat dalam berwirausaha. Adanya peran keluarga menjadi dugaan bahwa variabel tersebut dapat memoderasi atau memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan pada penjelasan diatas mengenai keluarga, peran sebuah keluarga dianggap penting dalam memperkuat minat seorang mahasiswa untuk berwirausaha.

Modal merupakan sejumlah uang yang diperlukan dalam membiayai keperluan usaha (Wardani dan Dewi 2021). Adanya usaha pasti memerlukan sebuah modal, hal tersebut sangatlah mempengaruhi terhadap minat berwirausaha dengan pertimbangan modal yang ada. Dengan peran keluarga yang ada dengan suport materi untuk tambahan modal dapat membantu seseorang mendapatkan modal sehingga menumbuhkan minat berwirausaha. Peluang merupakan sebuah kesempatan yang diperoleh seseorang atau dapat juga sebuah kemampuan melihat sesuatu dalam perspektif yang berlainan dalam satu waktu Arnila (2018). Seorang wirausaha harus memerlukan hal tersebut, dalam menumbuhkan sebuah minat wirausaha seseorang harus memiliki orientasi persepsi terhadap peluang. Dengan peran keluarga yang selalu ada dapat meyakinkan seseorang terhadap persepsi terhadap peluang yang

ada sehingga dapat memulai atau menjalankan bisnis dengan baik. Kepercayaan diri yang tinggi mengacu pada persepsi seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan sesuatu. Ini harus menjadi dimiliki pengusaha sehingga dia dapat membuat keputusan untuk mengembangkan bisnisnya (Kardiana dan Melati 2019). Sehingga dalam menumbuhkan minat berwirausaha kepercayaan diri perlu dimiliki individu tersebut, peran keluarga dapat mensupport tumbuhnya kepercayaan diri tersebut dengan berbagai motivasi dan arahan.

Wirausaha sangat dibutuhkan di negara ini, karena dapat memperluas lapangan pekerjaan dan mendongkrak perekonomian negara. Terutama mahasiswa yang kebanyakan berorientasi untuk bekerja kantoran. Dalam berwirausaha ada beberapa faktor yang mendorong contohnya modal, peran orangtua, dan adanya peluang untuk membuka usaha tersebut. Minat bisa datang karena beberapa faktor ada dalam seorang wirausaha atau hanya satu faktor, atau bahkan tidak ada faktor yang ada dalam seorang wirausahawan tersebut. Seberapa berpengaruh faktor faktor tersebut dalam minat seseorang menjadi wirausahawan.

Menurut Tambunan(2022) modal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan menurut Meifa dan Sanjaya (2022) modal berpengaruh negatif atau dapat dikatakan tidak berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha. Menurut Carin (2018) faktor peluang memiliki hasil yang cukup berpengaruh dengan hasil 63% dari seluruh sampel yang diambil di Universitas Jambi. Sedangkan menurut Azmi (2022) peluang berpengaruh negatif terhadap sikap berwirausaha. Menurut Kardiana dan Melati (2019) kepercayaan diri berkontribusi dan berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 26,31%. Peneliti juga menghadirkan variabel peran keluarga sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian dari Wahyuningsih (2020) menunjukkan pengaruh signifikan dari adanya peran keluarga terhadap minat wirausaha. Sedangkan penelitian lain menyatakan tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara minat berwirausaha dengan peran keluarga (Indriyani dan Subowo 2019). Menurut Tambunan (2022) peran keluarga dapat memoderasi pengaruh modal terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Issn (2022) yang menyatakan keluarga dapat memoderasi antara kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha. Menurut Issn (2022) dukungan keluarga yang lebih baik akan memperkuat keterampilan masyarakat dalam menumbuhkan minat berwirausaha atau dengan kata lain variabel keluarga memperkuat hubungan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana dikarenakan adanya keinginan untuk mengeksplorasi, memahami, dan

ikut berperan dalam pengembangan kewirausahaan di FEB UKSW. Alasan peneliti melakukan penelitian di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana karena peneliti melihat adanya peluang dalam pengembangan minat berwirausaha mahasiswa. Dalam memunculkan minat berwirausaha pada mahasiswa terdapat beberapa pengaruh, pengaruh tersebut dapat berasal dari diri mahasiswa tersebut atau terdapat pengaruh dari luar diri mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji beberapa pengaruh yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. Pengaruh yang diteliti pada penelitian ini yaitu Modal, Pengenalan Peluang, dan Kepercayaan Diri dengan Peran Keluarga sebagai variabel moderasi. Dan alasan lain mengapa peneliti melakukan penelitian di FEB UKSW karena menurut peneliti FEB UKSW merupakan objek yang sangat pas untuk diteliti dikarenakan memiliki kurikulum tentang topik kewirausahaan. Ada berbagai komunitas kewirausahaan, adanya matkul dasar kewirausahaan, dan FEB UKSW memiliki konsentrasi kewirausahaan. Hal tersebut telah membuktikan secara nyata bahwa FEB UKSW sangat mendukung mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha, dengan hal itu peneliti tertarik dan merasa bahwa FEB UKSW merupakan objek yang sangat tepat untuk diteliti.

Berdasarkan temuan diatas mengenai minat berwirausaha dengan dua variabel yang tidak konsisten dan adanya temuan mengenai peranan peluang terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian pengaruh dari dua variabel yang inkonsisten dan temuan satu variabel yang sudah cukup kuat menarik untuk diteliti. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODAL, PENGENALAN PELUANG, DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA STUDI PADA MAHASISWA FEB UKSW DENGAN PERAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI.”**

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan beberapa masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB UKSW.
2. Bagaimana pengaruh pengenalan peluang terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB UKSW.
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB UKSW.

4. Bagaimana pengaruh peran keluarga dalam memoderasi modal terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB UKSW.
5. Bagaimana pengaruh peran keluarga dalam memoderasi pengenalan peluang terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB UKSW.
6. Bagaimana pengaruh peran keluarga dalam memoderasi kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB UKSW.

### **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh faktor modal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
2. Mengetahui pengaruh faktor pengenalan peluang terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
3. Mengetahui pengaruh faktor peran keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
4. Mengetahui pengaruh peran keluarga dalam memoderasi modal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
5. Mengetahui pengaruh peran keluarga dalam memoderasi pengenalan peluang terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
6. Mengetahui pengaruh peran keluarga dalam memoderasi kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

#### **1. Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk lebih mengetahui apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha seorang mahasiswa. Dengan hal tersebut penulis dapat mengoptimalkan faktor faktor pendorong dalam meningkatkan minat berwirausaha.

#### **2. Bagi mahasiswa FEB UKSW**

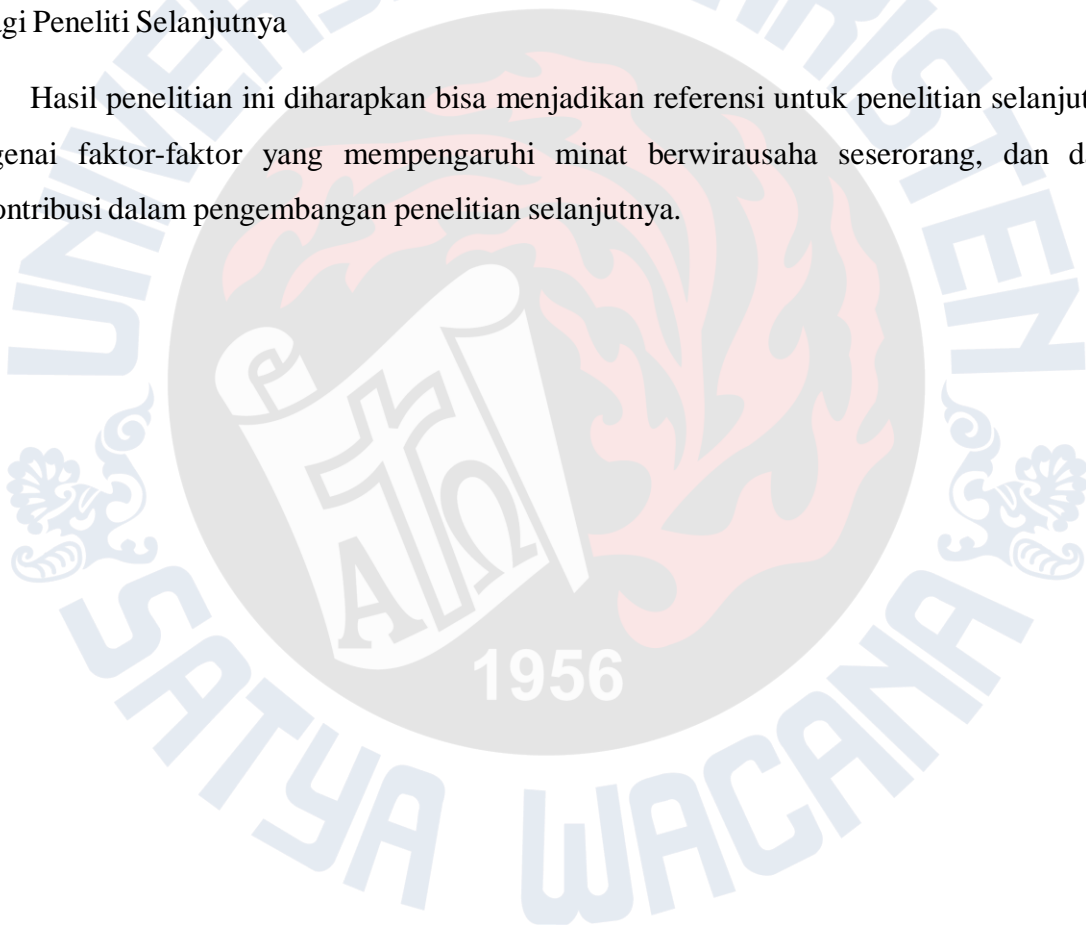
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa FEB UKSW atau seluruh mahasiswa UKSW sebagai salah satu referensi atau patokan hal apa saja yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seorang mahasiswa. Sehingga dalam kegiatan kewirausahaan dapat secara optimal dilakukan oleh mahasiswa.

### 3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat mempermudah masyarakat dalam mengontrol dan melakukan kegiatan penumbuhan minat berwirausaha. Banyak hal dalam penelitian ini yang dapat diaplikasikan oleh seluruh elemen masyarakat dalam bidang wirausaha. Ada beberapa referensi atau patokan hal-hal apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang, dan dapat berkontribusi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN LITERATUR

#### Landasan Teori

##### 1. Minat Berwirausaha

Pengertian minat menurut KBBI adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat berwirausaha adalah keinginan seseorang memiliki usaha yang siap bekerja keras demi keberhasilan usahanya (Meifa dan Sanjaya 2022). Minat wirausaha dapat didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja secara mandiri atau menjalankan kehidupan pekerjaan secara mandiri (Mahanani dan Sari 2018). Menurut teori perilaku terencana yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), minat diartikan sebagai gambaran usaha atau usaha seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat mahasiswa dalam berwirausaha berpengaruh terhadap upaya mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Teori ini merupakan lanjutan dari teori penalaran tindakan yang juga dikembangkan oleh Ajzen (Kardiana dan Melati 2019). Terdapat beberapa faktor latar belakang individu yang mempengaruhi minat, antara lain: Kepercayaan diri dan persepsi terhadap peluang. Mahasiswa yang di dirinya memiliki minat, maka mahasiswa tersebut akan terdorong untuk belajar pengetahuan terlebih yang berkaitan dengan wirausaha (Indriyani dan Subowo 2019). Minat berwirausaha sangat penting didalam roda kehidupan seseorang karena mengindikasikan pada ketertarikan dan kesukaan seseorang untuk berwirausaha (Kardiana dan Melati 2019). Untuk mendapatkan keberhasilan di bidang wirausaha membutuhkan kegigihan dan kekonsistenan dalam menjalani bisnis yang dilakukan. Tentu saja hal itu dapat terwujud apabila seorang wirausaha melakukan pekerjaan tersebut dengan hati dan sepenuh jiwa. Melakukan suatu pekerjaan tidak bisa dilakukan karena paksaan dari luar diri, melakukan pekerjaan harus dari hati dan minat dari diri sendiri supaya pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan secara maksimal. Menurut Kardiana dan Melati (2019) terdapat indikator dalam minat berwirausaha yaitu:

1. Sikap umum terhadap aktivitas kewirausahaan
2. Kesadaran spesifik menyukai aktivitas kewirausahaan
3. Merasa senang dengan aktivitas kewirausahaan
4. Aktivitas kewirausahaan memiliki arti penting bagi individu
5. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas kewirausahaan
6. Berpartisipasi dalam aktivitas kewirausahaan



## 2. Modal

Menurut Tambunan (2022) modal usaha merupakan harta atau benda yang dapat atau mendukung proses produksi atau proses usaha. Modal harus ada sebelum seseorang memutuskan untuk terjun ke bisnis. Jadi, ketersediaan modal usaha tentunya menjadi salah satu faktor terpenting dalam dunia wirausaha. Sehingga besarnya modal mempengaruhi usaha yang akan dijalankan (Meifa dan Sanjaya 2022). Semakin banyak modal yang digunakan dan semakin mudah mendapatkan modal maka akan meningkatkan perkembangan usaha. Semakin rendahnya modal akan semakin menurunnya kinerja sebuah perusahaan dalam proses produksi, sebaliknya semakin tingginya modal yang dimiliki akan mendorong tingginya kinerja sebuah perusahaan Abbas (2018). Sebuah usaha membutuhkan modal untuk membangun bisnis yang menghubungkan bahan, jasa, dan alat yang digunakan dalam produksi untuk mencapai hasil penjualan Furqon (2018). Minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh adanya modal yang ada. Berikut adalah empat indikator modal menurut Abbas (2018):

1. Modal syarat untuk usaha
2. Besar modal
3. Hambatan sumber modal
4. Sumber modal dari luar

## 3. Pengenalan Peluang

Pendekatan berbasis peluang bisnis melihat peluang pertumbuhan dan perkembangan kewirausahaan dan menemukan ide dan konsep bisnis dan mengembangkannya menjadi deskripsi konsep bisnis. Dalam pendekatan ini, penting untuk menangkap peluang bisnis. Oleh karena itu, pendekatan ini menganggap inovasi, kreativitas dan pemahaman pasar sebagai dua aspek penting dan fundamental 'Azmi (2022). Pandemi yang pernah dialami oleh seluruh masyarakat Indonesia beberapa tahun kebelakang memberikan dampak yang luar biasa terhadap perekonomian negara. Namun, dalam bencana tersebut banyak pelajaran dan hikmah yang di dapatkan misalnya adalah banyak peluang usaha yang ada pada saat pandemi tersebut terjadi. Ada banyak peluang berbisnis di masa pandemi dengan keberhasilan yang beragam. Peluang bisnis era pandemi terletak pada mengetahui celahnya selama pandemi, dan ini tentang informasi tentang tren di masyarakat. Mengetahui adanya tren bisnis di era pandemi yang dipengaruhi oleh tren sosial menciptakan peluang bisnis yang memungkinkan untuk diimplementasikan di era pandemi. Peluang bisnis di era pandemi dilihat dari perkembangan teknologi informasi yang menciptakan peluang untuk mengetahui peluang bisnis di era

pandemi (Ali Fikri dan Arifin 2022). Seorang entrepreneur harus pandai melihat peluang yang bisa dimanfaatkan untuk menciptakan bisnis baru. Seorang entrepreneur tidak hanya mampu melihat peluang, tetapi juga memiliki kepekaan, kreativitas, inovasi dan keberanian mengambil risiko (Brier dan Jayanti 2020). Peluang mempengaruhi pemikiran mahasiswa untuk memulai atau mengembangkan bisnis Fitri (2021). Indikator peluang menurut Arnila (2018) adalah sebagai berikut:

1. Motivasi untuk menambah kompetensi
2. Terbukanya kesempatan
3. Memiliki ide yang belum ada di pasaran
4. Memiliki modal

#### **4. Kepercayaan diri**

Setiap orang memiliki kepercayaan harga diri yang berbeda-beda, sehingga kepercayaan diri harus terus dilatih untuk memudahkan individu mencapai tujuannya Safira (2021). Ada banyak faktor yang dapat memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Salah satunya adalah kepercayaan diri yang muncul karena faktor dirinya sendiri dan di dukung oleh lingkungan sekitar. Modal dasar dalam menjalankan suatu usaha adalah adanya kepercayaan diri Pamungkas (2022). Tanpa adanya kepercayaan diri usaha sangat sulit dijalankan dengan baik. Karena sejatinya kepercayaan diri adalah modal mendasar dari masing-masing individu. Dalam menumbuhkan minat berwirausaha kepercayaan diri sangatlah dibutuhkan, karena sikap dan keputusan yang akan diambil ditentukan dari kepercayaan diri seseorang Safira (2021). Orang yang percaya bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang memiliki potensi untuk mengubah apa yang terjadi di sekitar mereka lebih cenderung mengambil tindakan dan menjadi lebih berhasil dibandingkan dengan mereka yang memiliki kepercayaan diri rendah (Kardiana dan Melati 2019). Ketika individu memiliki rasa percaya diri yang tinggi, maka orang tersebut berani dan menghargai sesuatu yang dia lakukan sehingga dia siap dan cepat dalam pengambilan keputusan ketika menghadapi berbagai macam resiko. Oleh karena itu, kepribadian seseorang tercermin dari kepercayaan dirinya, jika seseorang cukup percaya diri untuk memutuskan menjadi wirausaha, maka memberikan pengaruh pada minat berwirausahanya Sakinah (2022). Keberhasilan suatu usaha dapat ditentukan pada diri seseorang dalam menjalankan sebuah usahanya. Berikut adalah tiga indikator kepercayaan diri menurut Issn (2022):

1. Individu merasa kuat dengan tindakan yang dilakukan
2. Individu merasa diterima oleh kelompoknya
3. Individu memiliki ketenangan sikap

## **5. Peran Keluarga**

Keluarga merupakan kelompok terkecil dari masyarakat yang beranggotakan ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya Issn (2022). Keluarga adalah kelompok sosial pertama didalam kehidupan seorang manusia, tempat dimana seorang manusia belajar dan mengerti sebagai manusia sebagai makhluk sosial yang hidup dengan kelompok. Interaksi sosial dalam keluarga dilandasi oleh rasa simpati, yang pada awalnya anak belajar mempertimbangkan keinginan orang lain, belajar bekerja sama, membantu, atau dengan kata lain anak pertama kali belajar bertindak dengan hal-hal tertentu sebagai makhluk sosial yang berlandaskan pada kecakapan tertentu dalam kehidupannya dengan orang lain Wiani (2018). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha adalah faktor dari lingkungan keluarga Issn (2022). Keluarga memberi andil dan peran besar untuk memahami dan memberikan dorongan usaha dalam rangka pertimbangan kepentingan usaha, sehingga seorang individu dapat mencapai keberhasilan dalam usahanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa di dalam suatu keluarga dapat memberikan peran yang cukup penting untuk mendorong anak berwirausaha serta dapat terus mengembangkan usahanya Tambunan (2022). Peran keluarga memiliki empat indikator menurut Wahyuningsih (2020) adalah sebagai berikut:

1. Pemberian bimbingan dan nasehat
2. Pengawasan terhadap belajar
3. Pemberian motivasi dan penghargaan
4. Pemenuhan fasilitas belajar

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh modal terhadap minat berwirausaha**

Modal merupakan sebuah pondasi penting dalam mendirikan usaha. Semakin banyak modal yang digunakan dan semakin mudah mendapatkan modal usaha maka akan meningkatkan perkembangan usaha. Dengan adanya modal dengan jumlah yang tinggi akan memicu minat seseorang menjadi wirausaha. Menurut Meifa dan Sanjaya (2022) modal berarti sejumlah uang atau harta benda yang dapat digunakan untuk membiayai keperluan usaha. Dalam mencapai tujuan dalam berwirausaha sebuah pondasi harus kokoh terlebih dahulu, karena ketersediaan modal mempengaruhi usaha yang akan berjalan untuk kedepannya. Usaha

tanpa modal memang bisa dilakukan tapi mungkin sedikit lebih sulit dibandingkan dengan yang memiliki modal. Modal diduga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha karena seorang mahasiswa yang memiliki modal atau mempunyai pandangan untuk mendapatkan modal membuat dirinya lebih percaya diri dalam mendirikan sebuah usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2022), (Wardani dan Dewi 2021), dan Abbas (2018) menghasilkan hubungan yang positif antara modal terhadap minat berwirausaha. Maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah berikut:

H<sub>1</sub>: modal berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

### **Pengaruh pengenalan peluang terhadap minat berwirausaha**

Pengenalan peluang kewirausahaan merupakan bagian penting dari fase awal transisi mahasiswa menuju kewirausahaan. Ini merupakan suatu proses memahami dan menilai dengan benar permintaan pasar dan terus-menerus menggunakan sumber daya yang diperoleh dalam pembelajaran kewirausahaan untuk membentuk kapasitas dan kepribadian inovatif seseorang Wei (2019). Tentunya setiap orang yang berencana menjadi pengusaha perlu mengetahui faktor-faktor yang mendukungnya, salah satunya adalah peluang Azmi (2022). Oleh sebab itu, yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah pandai melihat peluang, dengan terdapatnya sebuah peluang maka lapangan usaha baru dapat diciptakan (Brier dan Jayanti 2020). Dalam membentuk sebuah usaha, jeli melihat peluang merupakan sesuatu hal yang perlu dilakukan. Dengan adanya sebuah peluang yang ada maka usaha tersebut dapat diciptakan dan berjalan sesuai dengan keinginan. Penelitian yang dilakukan Arnita (2018) dan Carin (2018) menghasilkan hubungan yang positif antara peluang terhadap minat berwirausaha. Maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Pengenalan peluang berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

### **Pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha**

Dari waktu ke waktu perkembangan minat menjadi seorang wirausahawan mengalami peningkatan yang sangat pesat. Dengan adanya minat, terdapat faktor yang mempengaruhi menjadi wirausaha yaitu semangat kewirausahaan dan kepercayaan diri. Faktor tersebutlah yang berpengaruh terhadap seorang yang akan menjadi wirausaha, menjadi seorang wirausaha seseorang diharapkan mampu mandiri, membuka lapangan kerja bagi orang lain, dan mempunyai pikiran lebih baik menggaji daripada digaji Sakinah (2022). Semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa maka semakin besar pula minat berwirausaha, karena untuk

memulai suatu usaha diperlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri untuk keberhasilan usaha, hal tersebut lah yang mendorong keberanian untuk memulai suatu usaha. Jika seseorang tidak percaya pada kemampuan mereka, mereka mungkin tidak akan tertarik untuk berwirausaha Issn (2022). Penelitian yang dilakukan Pamungkas (2022) dan (Kardiana dan Melati 2019) menghasilkan hubungan yang positif antara kepercayaan diri dan minat berwirausaha. Maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

### **Pengaruh peran keluarga dalam memoderasi modal terhadap minat berwirausaha**

Menurut Tambunan (2022) modal usaha merupakan harta atau benda yang dapat atau mendukung proses produksi atau proses usaha. Modal merupakan sebuah kesatuan penting dalam membentuk suatu usaha. Minat berwirausaha muncul karena adanya sebuah pondasi yang kuat salah satu pondasi tersebut adalah modal, karena ketersediaan modal mempengaruhi usaha yang akan berjalan untuk kedepannya. Usaha tanpa modal memang bisa dilakukan tapi mungkin sedikit lebih sulit dibandingkan dengan yang memiliki modal. Modal dapat didapatkan dari keluarga atau dari pinjaman bank. Bagi seseorang yang terlahir dari keluarga yang cukup berada, modal yang dia perlukan rasanya sangat mudah didapatkan berkat dukungan keluarga. Dengan adanya keluarga sebagai fasilitator atau penyedia modal akan berdampak kepada mahasiswa tersebut. Dampak tersebut adalah dengan adanya modal yang disediakan oleh orang tua akan semakin memunculkan minat berwirausaha dan bagaimana cara memanfaatkan modal tersebut untuk menjadi sebuah usaha. Jika keluarga tidak memiliki dukungan modal yang kuat, keluarga juga dapat memiliki peran sebagai pengarah seorang anak untuk mencari modal yang bersumber dari luar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2022) menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha dan peran keluarga mampu memoderasi pengaruh antar variabel tersebut. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Peran keluarga dapat memperkuat pengaruh modal terhadap minat berwirausaha

### **Pengaruh peran keluarga dalam memoderasi pengenalan peluang terhadap minat berwirausaha**

Peluang merupakan suatu kondisi dimana ada sebuah kesempatan bagi seseorang untuk mencapai tujuannya. Tujuan tersebut dilakukan dengan usaha tertentu serta menggunakan

sumber daya yang dimiliki secara efektif. Karena seorang pengusaha merupakan seseorang dengan kreativitas bisnis dan keberanian untuk mengambil resiko dan ketidakpastian dengan tujuan mencapai keuntungan dan pertumbuhan bisnis berdasarkan identifikasi peluang dan kemampuan untuk mencari dan memanfaatkan peluang tersebut Arnila (2018). Jadi, jika peluang memiliki pengaruh yang besar terhadap minat seseorang untuk mendirikan sebuah usaha. Peran keluarga sangat penting untuk menumbuhkan motivasi terhadap anak agar tumbuh intensi berwirausaha sebagai bagian dari sikap yang ditunjukkan oleh dirinya (Devi dan Hadi 2018). Karena dengan hadirnya keluarga maka sikap yang akan diambil seorang mahasiswa akan lebih mantab dalam melangkah. Termasuk dalam mengenali peluang yang ada, keluarga tidak akan membiarkan bagian dari keluarganya untuk berjuang sendirian. Dalam mengenali peluang usaha pasti sebuah keluarga akan membantu seseorang tersebut dalam menganalisa peluang yang ada. Hal tersebut membuat dorongan seorang mahasiswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha akan semakin tinggi karena adanya support keluarga dalam membantu mengenali peluang usaha yang ada saat ini.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fathoni (2021) menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga dan Peluang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Peran keluarga dihadirkan dalam penelitian ini karena dianggap dapat mempengaruhi seseorang dalam melihat peluang dalam proses menjadi seorang wirausaha. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

H<sub>5</sub>: Peran keluarga dapat memperkuat pengaruh kemampuan mengenali peluang terhadap minat berwirausaha

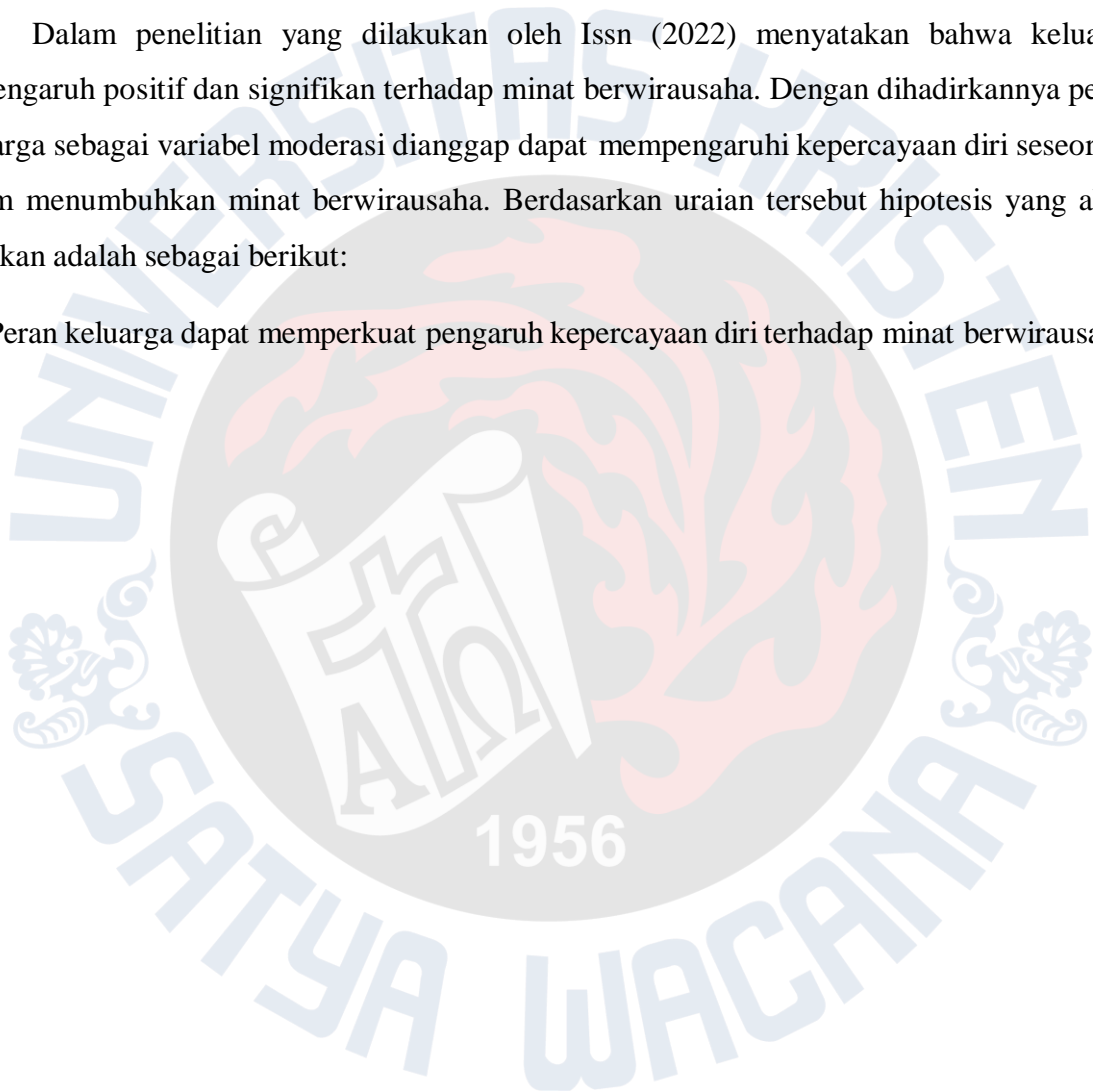
### **Pengaruh peran keluarga dalam memoderasi kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha**

Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri sehingga tidak terlalu takut dengan tindakannya sendiri, merasa bebas melakukan sesuatu dengan caranya sendiri dan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri, santun dalam berhubungan dengan orang lain, memiliki keinginan untuk berprestasi, dan tau kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya. Semakin tinggi kepercayaan diri seseorang maka semakin besar pula minat berwirausaha, karena untuk memulai suatu perusahaan diperlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri untuk keberhasilan usaha, yang mendorong keberanian untuk memulai suatu perusahaan Issn (2022). Kepercayaan diri bisa datang oleh berbagai faktor, bisa dari diri sendiri atau dari lingkungan sekitar. Lingkungan yang sangat

mungkin dapat mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga Issn (2022). Pembentukan karakter pribadi seseorang dibentuk melalui kelompok terkecilnya yaitu keluarga. Termasuk kepercayaan diri seorang individu, dengan adanya support dan dukungan dari keluarga maka kepercayaan diri individu akan semakin meningkat. Dengan adanya support tersebut maka individu akan semakin tenang dalam mengambil sikap dan individu akan merasa yakin dengan apa yang akan dia lakukan. Hadirnya peran keluarga disini membuat kepercayaan diri seorang mahasiswa akan semakin meningkat dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Issn (2022) menyatakan bahwa keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan dihadirkannya peran keluarga sebagai variabel moderasi dianggap dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

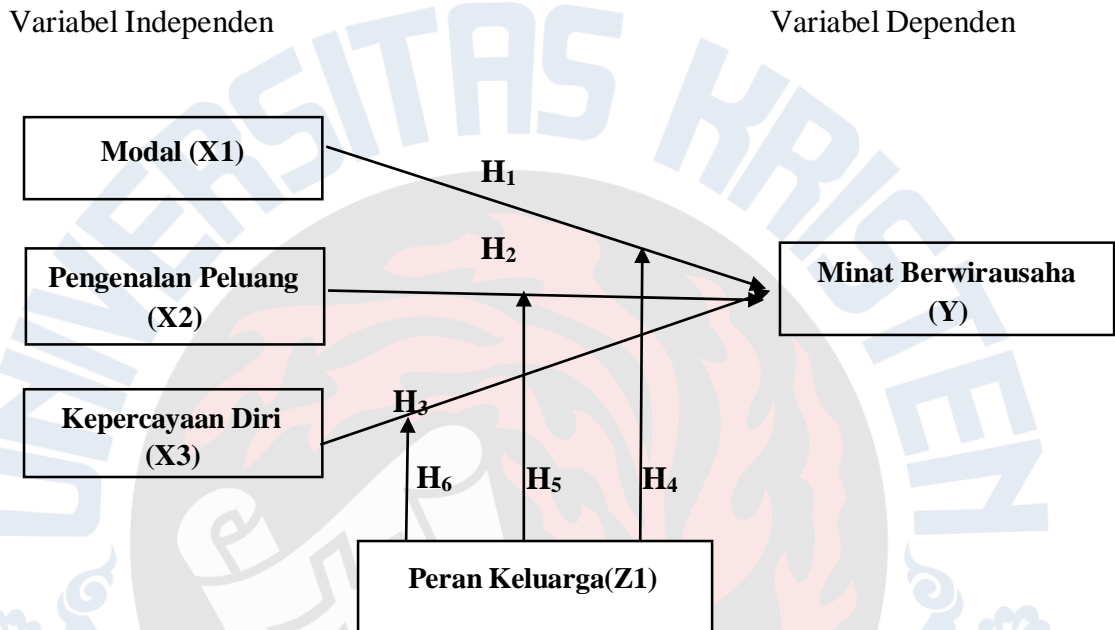
**H<sub>6</sub>: Peran keluarga dapat memperkuat pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha**



### Model Penelitian

Berdasarkan perumusan hipotesis tersebut, maka model penelitian yang didapatkan tampak seperti gambar dibawah ini, sebagai berikut:

Gambar 2.1





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penggunaan rumus statistik untuk menganalisis data dan fakta yang diperoleh. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih menitikberatkan pada data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik.

#### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Ridwan dalam Buchari Alma (2015) Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Melihat pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa FEB UKSW diseluruh angkatan sebanyak 2317. Sampel ini diambil dari mahasiswa aktif pada tahun 2023. Dengan demikian penelitian ini tidak semua populasi diteliti, hanya sebagian saja dari populasi tersebut. Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 96 orang.

Metode pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

= 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus slovin diatas maka sampel pada penelitian ini didapatkan jumlah hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= 2.137/(1+(2.137 \times 0,01^2)) \\ &= 2.137/(1+(2.137 \times 0,01)) \\ &= 2.137/(1+21,37) \\ &= 2.137/22,37 \\ &= 95,52\end{aligned}$$

Menurut Sugiyono (2017)“Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk digunakan dalam penelitian”. Dalam pengambilan sampel terdapat dua teknik yang dapat digunakan yaitu teknik Non Probability Sampling. Menurut Sugiyono (2017) “Non Probability Sampling adalah suatu teknik pengambilan data atau sampel sehingga semua data kemungkinan terpilih sebagai sampel tidak sama besar. Berdasarkan kebijakan peneliti dalam menentukan elemen sampel yang akan digunakan. Pada non probability sampling ini, elemen yang akan digunakan mempunyai sifat tidak menentu. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 96 orang mahasiswa FEB UKSW.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan random Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan *link google form* berisikan kuesioner kepada mahasiswa FEB UKSW. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan mengirimkan serangkaian pernyataan tertulis responden untuk diisi dan diuji Sugiyono (2017). Penelitian ini menguji hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan dengan menyebarkan kuisisioner secara online menggunakan Google form kepada responden yang termasuk kedalam kualifikasi penelitian. Hasil dari kuesioner ini nanti akan diolah menjadi perolehan data responden sehingga peneliti mengetahui keterikatan satu variabel dengan variabel lainnya. Kuesioner penelitian bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mahasiswa mengenai pengaruh modal, peluang, dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha dengan peran orang tua sebagai penguat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian yang menggunakan proses datadata yang berupa angka sebagai alat untuk menganalisis kajian penelitian terutama pada apa yang sudah diteliti. Instrumen penelitian menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi tentang individu atau sekelompok individu,

suatu fenomena dengan interval 1-4. Sangat Tidak Setuju (1), Tidak setuju (2), Setuju (3), Sangat Setuju (4).

### Validasi dan Pengukuran Variabel

Operasional variabel adalah penegertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti Sugiyono (2017).

*Tabel 1 Definisi Operasional dan Indikator Variabel*

Variabel	Pengertian	Indikator
<b>Minat Berwirausaha</b>	Minat berwirausaha adalah keinginan seseorang memiliki usaha yang siap bekerja keras demi keberhasilan usahanya (Meifa dan Sanjaya 2022). Selain itu, Minat wirausaha dapat didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja secara mandiri atau menjalankan kehidupan pekerjaan secara mandiri (Mahanani dan Sari 2018).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap umum terhadap aktivitas kewirausahaan</li> <li>2. Kesadaran spesifik menyukai aktivitas kewirausahaan</li> <li>3. Merasa senang dengan aktivitas kewirausahaan</li> <li>4. Aktivitas kewirausahaan memiliki arti penting bagi individu</li> <li>5. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas kewirausahaan</li> <li>6. Berpartisipasi dalam aktivitas kewirausahaan (Kardiana dan Melati 2019)</li> </ol>

<b>Keluarga</b>	Keluarga merupakan kelompok terkecil dari masyarakat yang beranggotakan ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi individu terhadap minat berwirausaha Issn (2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian bimbingan dan nasehat</li> <li>2. Pengawasan terhadap belajar</li> <li>3. Pemberian motivasi dan penghargaan</li> <li>4. Pemenuhan fasilitas belajar</li> </ol> Wahyuningsih (2020)
<b>Modal</b>	modal usaha merupakan harta atau benda yang dapat atau mendukung proses produksi atau proses usaha Tambunan (2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal syarat untuk usaha</li> <li>2. Besar modal</li> <li>3. Hambatan sumber modal</li> <li>4. Sumber modal dari luar</li> </ol> Abbas (2018)
<b>Pengenalan Peluang</b>	Peluang merupakan suatu kondisi dimana ada sebuah kesempatan bagi seseorang untuk mencapai tujuannya Arnila (2018).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi untuk menambah kompetensi</li> <li>2. Terbukanya kesempatan</li> <li>3. Memiliki ide yang belum ada di pasaran</li> <li>4. Memiliki modal</li> </ol> Arnila (2018)
<b>Kepercayaan Diri</b>	Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Individu merasa kuat dengan tindakan yang dilakukan</li> </ol>

---

sendiri sehingga tidak terlalu takut dengan tindakannya sendiri, merasa bebas melakukan sesuatu dengan caranya sendiri dan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri, santun dalam berhubungan dengan orang lain, memiliki keinginan untuk berprestasi, dan tau kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya Issn (2022).

---

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif, yang meliputi:

### **Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan bertujuan untuk menguji instrumen penelitian agar instrumen penelitian tersebut dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dengan cara menghitung dan membandingkan korelasi antara skor item dengan skor totalnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2017). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini (content validity) menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang akan diukur, Ketentuan validitas instrumen sah apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis (0,30) atau bila korelasi tiap variabel positif dan besarnya 0,3 ke atas maka variabel tersebut merupakan construct yang kuat. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah : (1) Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka variabel tersebut valid. (2) Jika  $r$  hitung tidak positif serta  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka variabel tersebut tidak valid.

## Uji Reliabilitas

Proses perhitungan data tersebut yang sudah ada akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Agar cepat dalam proses penyelesaiannya. Reliabilitas adalah derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran beberapa kali dengan gejala yang sama. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka koefisien reliabilitas. Untuk mengukur tinggi rendahnya reliabilitas salah satunya dapat menggunakan teknik pengukuran koefisien alpha dari Cronbach. Semakin mendekati koefisien 1 alpha dari variabel semakin tinggi konsistensi jawaban skor dari tiap indikator. Uji reliabilitas dilakukan terhadap skor jawaban atas kuesioner yang diberikan terhadap responden dengan menggunakan program SPSS. Dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's dikur berdasarkan pola Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut (Sugiyono, 2017): (1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel. (2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel. (3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel. (4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel. (5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel. Reliabilitas suatu construct variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's lebih besar dari 0,60.

### Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi moderat (MRA). Sebelum menganalisis data, dilakukan uji hipotesis klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas untuk memastikan prediktabilitas data penelitian Imam Ghozali (2018).

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual dapat terdistribusi dengan normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pada uji ini menggunakan metode statistik agar mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan metode statistik. Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov digunakan untuk menguji asumsi normalitas. Apabila nilai signifikan lebih besar dari alpha 5% berarti data berdistribusi normal Alvinasari (2021)

## b. Uji Multikolinieritas

Ada banyak cara untuk menentukan apakah suatu model memiliki gejala Multikolinieritas, peneliti memilih menggunakan cara yaitu VIF, cara ini sangat mudah, hanya melihat apakah nilai VIF untuk masing-masing variabel lebih besar dari 10 atau tidak. Bila nilai VIF lebih besar dari 10 maka diindikasikan model tersebut memiliki gejala Multikolinieritas.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk uji heteroskedastisitas, seperti halnya uji normalitas, cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak hanya dengan melihat pada Scatter Plot dan dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak. Cara ini menjadi fatal karena pengambilan keputusan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak hanya berpatok pada pengamatan gambar saja tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Banyak metode statistik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak, seperti misalnya Uji White, Uji Park, Uji Glejser, dan lain-lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *Spearman*. Bila variabel penjelas secara statistik signifikan mempengaruhi residual maka dapat dipastikan model ini memiliki masalah Heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan regresi linier dengan pendekatan MRA (Moderated Regression Analysis). Analisis regresi ini merupakan aplikasi khusus dari regresi linier berganda dimana persamaan regresi mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel bebas). Untuk mengetahui apakah semua variabel bebas maupun variabel moderasi mempunyai pengaruh pada variabel terikat maka model sistematis hubungan tersebut digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4[PK*X_1] + b_5[PK*X_2] + b_6[PK*X_3] + e \dots (1)$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

X1 = Modal

X2 = Pengenalan Peluang

X3 = Kepercayaan Diri

PK = Peran Keluarga

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

PK\*X4 = Interaksi Antara Modal dengan Peran Keluarga

PK\*X4 = Interaksi Antara Pengenalan Peluang dengan Peran Keluarga

PK\*X4 = Interaksi Antara Kepercayaan Diri dengan Peran Keluarga

e = Standar error atau variable pengganggu.

#### **Uji Parsial (t-test)**

Uji t atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat kepercayaan 95%” Sugiyono (2017). Rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>0</sub> :  $\rho_1 = 0$  Tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

H<sub>a</sub> :  $\rho_1 \neq 0$  Terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

#### **Uji Serempak (F-test)**

Uji F atau simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. “Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen” Sugiyono (2017). Rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>0</sub> :  $\rho_3 = 0$  Tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan

H<sub>a</sub> :  $\rho_3 \neq 0$  Terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan lima variabel yang diujikan kepada responden, dimana masing-masing variabel tersebut diuji pengaruhnya terhadap satu sama lain. Terdapat tiga variabel independen, satu variabel moderasi dan satu variabel dependen. Penelitian ini dilakukan kepada 96 responden di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW dan diperoleh hasil sebagai berikut dilihat dari jenis kelamin yang didominasi oleh perempuan sebanyak 57 (57,6%) responden, usia didominasi oleh kisaran umur 21-22 tahun sebanyak 59 (59,5%) responden, tahun angkatan didominasi oleh angkatan 2019 sebanyak 52 (52,5%) responden, dan dilihat dari latar belakang keluarga didominasi oleh mahasiswa yang orangtuanya bukan seorang wirausaha sebanyak 58 (58,6%). Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Tabel 2 Karakteristik Responden*

<b>Karakteristik</b>		<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	39	40,6%
	Perempuan	57	59,7%
<b>Usia</b>	17	1	2,1%
	18	11	10,4%
	19	5	5,2%
	20	8	8,3%
	21	24	25%
	22	34	35,4%
	>22	13	13,5%
<b>Angkatan</b>	2018	1	1%
	2019	51	53,1%
	2020	17	17,7%
	2021	10	10,4%
	2022	2	2,1%
	2023	15	15,6%
<b>Pekerjaan Orangtua</b>	Wirausaha	39	40,6%
	Bukan	57	59,4%

Sumber:Data Primer diolah tahun 2023 (Lampiran)

Pengelolaan data karakteristik responden menggunakan SPSS bertujuan untuk mengetahui jumlah responden yang terlibat dengan masing-masing karakteristik serta menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan dengan baik.

### Uji Statistik Deskriptif

*Tabel 3 Uji Statistik Deskriptif*

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std deviation
Modal	96	9	20	14,34	2,56
Pengenalan Peluang	96	8	20	15,96	2,63
Kepercayaan Diri	96	5	20	17,22	2,72
Minat Berwirausaha	96	6	20	16,58	3,32
Peran Keluarga	96	7	20	15,97	2,75

Berdasarkan hasil analisis diatas disimpulkan bahwa (1) Variabel Modal mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 14,3438 dengan nilai simpangan baku sebesar 2,56, nilai simpangan baku lebih kecil dari mean yang berarti variabel X1 bersifat homogen tidak bervariasi, sedangkan nilai minimum dan maximum sebesar 9 dan 20. (2) Variabel Pengenalan Peluang mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 15,9687 dengan nilai simpangan baku sebesar 2,63, nilai simpangan baku lebih kecil dari mean yang berarti variabel X2 bersifat homogen tidak bervariasi, sedangkan nilai minimum dan maximum sebesar 8 dan 20. (3) Variabel Kepercayaan Diri mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 17,2292 dengan nilai simpangan baku sebesar 2,72, nilai simpangan baku lebih kecil dari mean yang berarti variabel X3 bersifat homogen tidak bervariasi, sedangkan nilai minimum dan maximum sebesar 5 dan 20. (4) Variabel Minat Berwirausaha mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 16,5833 dengan nilai simpangan baku sebesar 3,32, nilai simpangan baku lebih kecil dari mean yang berarti variabel Y bersifat homogen tidak bervariasi, sedangkan nilai minimum dan maximum sebesar 6 dan 20. (5) Variabel Peran Keluarga mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 15,9792 dengan nilai simpangan baku sebesar 2,75, nilai simpangan baku lebih kecil dari mean yang berarti variabel Z bersifat homogen tidak bervariasi, sedangkan nilai minimum dan maximum sebesar 7 dan 20.

## UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

### Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Pearson Product Moment* dimana ketika signifikansi masing-masing item kuesioner lebih besar dari r tabel yaitu 0,1671 dengan tingkat signifikansi 10% maka item tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4 Uji Validitas

Variabel	Indikator	R <sub>hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
Modal	X1.1	0,621	0,1671	Valid
	X1.2	0,595	0,1671	Valid
	X1.3	0,773	0,1671	Valid
	X1.4	0,637	0,1671	Valid
	X1.5	0,708	0,1671	Valid
Pengenalan peluang	X2.1	0,698	0,1671	Valid
	X2.2	0,731	0,1671	Valid
	X2.3	0,827	0,1671	Valid
	X2.4	0,765	0,1671	Valid
	X2.5	0,855	0,1671	Valid
Kepercayaan Diri	X3.1	0,758	0,1671	Valid
	X3.2	0,877	0,1671	Valid
	X3.3	0,859	0,1671	Valid
	X3.4	0,777	0,1671	Valid
	X3.5	0,883	0,1671	Valid
Minat Berwirausaha	Y1	0,879	0,1671	Valid
	Y2	0,824	0,1671	Valid
	Y3	0,840	0,1671	Valid
	Y4	0,836	0,1671	Valid
	Y5	0,867	0,1671	Valid
Peran Keluarga	Z1	0,589	0,1671	Valid
	Z2	0,735	0,1671	Valid
	Z3	0,807	0,1671	Valid
	Z4	0,749	0,1671	Valid
	Z5	0,862	0,1671	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item variabel independen, moderasi dan dependen dapat dinyatakan valid. Karena nilai  $r$  hitung lebih besar dibandingkan dengan  $r$  tabel (0,1671) dengan tingkat signifikansi 10%.

### Hasil Uji Reliabilitas

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui kualitas data yang diperoleh. Dan untuk mempertegas seberapa besar suatu alat pengukur dapat dipercaya dan konsisten jika digunakan berkali-kali untuk mengukur hal yang sama. Pengujian reliabilitas ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha* > 0,60 berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 5 Uji Reliabilitas

Variabel	r alpha	r kritis	Keterangan
Modal(X1)	0,690	0,60	Reliabel
Pengenalan Peluang(X2)	0,836	0,60	Reliabel
Kepercayaan Diri(X3)	0,887	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha(Y)	0,901	0,60	Reliabel
Peran Keluarga(Z)	0,806	0,60	Reliabel

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pernyataan yang ada di kuesioner dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Sehingga dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk uji berikutnya.

## UJI ASUMSI KLASIK

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedasitas untuk menilai apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat masalah-masalah asumsi klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui nilai residual terdistribusi normal atau tidak normal. Penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian ini dapat dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $\alpha = 5\%$ )

Tabel 6 Uji Normalitas

N		96
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std.Deviation	2,137
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	0,37
	Negative	-,064
Test Statistic		,064
Asymp Sig (2-tailed)		,200

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,200 yang artinya bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal karena  $> 0,05$ . Dan responden pada penelitian ini adalah 96 responden.

## Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas pada sebuah model regresi linear, dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 7 Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
Modal	0,465	2,152
Pengenalan	0,428	2,339
Peluang		
Kepercayaan Diri	0,515	1,942
Peran Keluarga	0,580	1,725

Berdasarkan data diatas semua variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1, dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

## Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua observasi. Uji heteroskedasitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *Spearman's rho*, yaitu dengan cara melakukan korelasi variabel independen dengan nilai *unstandardized Residual* (Kardiana dan Melati 2019). Apabila nilai signifikansi antar variabel independen lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedasitas. Berikut hasil uji heteroskedasitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
X1	0,871	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,567	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0/724	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Nilai Sig (2-tailed) X1  $0,871 > 0,05$ , Nilai Sig (2-tailed) X2  $0,567 > 0,05$ , Nilai Sig (2-tailed) X3  $0,724 > 0,05$ , Nilai Sig (2-tailed) Z  $0,863 > 0,05$ .

Dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan statistik 95% atau 0,05).

## UJI HIPOTESIS

### Uji f

Tabel 9 Uji F

F Statistik	Sig
31,526	0,00

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai sig sebesar 0,000. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Modal (X1), Pengenalan Peluang (X2), dan Kepercayaan Diri (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ .

### Uji t

Tabel 10 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	sig
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	-1,699	1,656		-1,026	0,308
X1	-,004	0,128	-0,003	-0,029	0,977
X2	0,334	0,130	0,267	2,571	0,012
X3	0,404	0,115	0,334	3,526	0,001

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, bahwa nilai koefisien Modal (X1) sebesar -0,004 dengan nilai sig sebesar 0,977 yang artinya bahwa (X1) tidak berpengaruh terhadap (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, bahwa nilai Pengenalan Peluang (X2) sebesar 0,334 dengan nilai sig sebesar 0,012 yang artinya bahwa (X2) berpengaruh positif terhadap (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, bahwa nilai Kepercayaan Diri (X3) sebesar 0,404 dengan nilai sig sebesar 0,001 yang artinya bahwa (X3) berpengaruh positif terhadap (Y).

### Uji MRA

Pengujian dengan menggunakan MRA bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel dependen dan independen memperkuat atau memperlemah dengan adanya variabel moderasi. Apabila nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima.

Tabel 11 Uji MRA

	Unstand	Coefficients	Standardized	T	Sig
	ardized	Std.Error	Coefficients		
	B		Beta		
Modal	-1,414	,643	-1,098	-2,198	,031
Pengenalan Peluang	2,783	,820	2,220	3,395	,001
Kepercayaan Diri	-,508	,493	-,419	-1,029	,306
Peran Keluarga	,479	,410	,400	1,170	,245
X1Z	,090	,039	1,968	2,303	,024
X2Z	-,148	,049	-3,243	-3,035	,003
X3Z	,053	,032	1,201	1,678	,097

1. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel Peran Keluarga dalam memoderasi Modal sebesar 0,024 bernilai positif dengan nilai signifikansi sebesar  $0,024 < (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Peran Keluarga (Z) mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh variabel Pengenalan Peluang terhadap Minat Berwirausaha. Dengan demikian Hipotesis empat diterima.
2. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel Peran Keluarga dalam memoderasi Pengenalan Peluang sebesar -0,148 bernilai negatif dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Peran Keluarga (Z) mampu memoderasi akan tetapi memperlemah pengaruh



variabel Pengenalan Peluang terhadap Minat Berwirausaha. Dengan demikian Hipotesis lima ditolak.

3. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel Peran Keluarga dalam memoderasi Kepercayaan Diri sebesar 0,053 bernilai positif dengan nilai signifikansi sebesar  $0,097 > (0,05)$  yang berarti tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Peran Keluarga (Z) tidak mampu memoderasi pengaruh variabel Kepercayaan Diri terhadap Minat Berwirausaha. Dengan demikian Hipotesis enam ditolak.



## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Modal terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil analisis yang menyatakan ketersediaan modal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Situasi berwirausaha merupakan suatu hal yang unik, ada bisnis yang memerlukan modal yang cukup besar tetapi itu tidak terjadi pada setiap usaha. Banyak usaha yang berkembang dengan modal yang sangat terbatas. Oleh karena itu modal memang penting bagi usaha tetapi bukan satu satunya faktor yang dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha dan mahasiswa dapat berhasil dalam berwirausaha tanpa ketersediaan modal yang signifikan. Terlebih pada saat ini banyak macam usaha usaha pemula bagi mahasiswa yang butuh modal relatif rendah misalnya adalah dropshipper atau reseller. Maka dari itu untuk menumbuhkan minat berwirausaha modal tidak berpengaruh karena banyak usaha yang dapat dijalankan dengan modal yang terbatas atau bahkan hanya bermodalkan gadget. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meifa dan Sanjaya 2022) yang juga menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2022) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

### **2. Pengaruh Pengenalan Peluang terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil analisis diatas Mengenali peluang usaha yang ada disekitar menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi mahasiswa dalam mendirikan usaha. Karena mengenali peluang yang ada merupakan sebuah awal menentukan keberhasilan mahasiswa dalam berwirausaha karena mengenali peluang salah satu faktor terpenting yang berpengaruh pada diri mahasiswa untuk menentukan apa yang menjadi keinginannya. Saat peluang itu ada dan bisa dikenali oleh mahasiswa maka minat dalam berwirausaha akan tumbuh sejalan dengan pengenalan peluang tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Carin (2018) yang menyatakan bahwa Peluang berpengaruh pada minat berwirausaha. Akan tetapi hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Azmi (2022) yang menyatakan bahwa Peluang tidak berpengaruh pada minat berwirausaha. Dengan dapat mengenali peluang usaha yang ada maka presentase keberhasilan suatu usaha akan meningkat.

### **3. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Minat Berwirausaha**

Minat mahasiswa dalam berwirausaha dipengaruhi oleh upaya mahasiswa untuk berwirausaha. Menurut Kardiana dan Melati (2019) minat seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol terhadap perilaku. Salah satu

faktor pada persepsi kontrol terhadap perilaku yang dapat mempengaruhi minat adalah kepercayaan diri. Seorang wirausahawan harus memiliki sikap ini untuk menentukan sebuah keputusan besar yang akan dia ambil. Kepercayaan diri menjadi faktor penting dalam mengambil keputusan untuk menentukan langkah kehidupan yang akan diambil salah satunya mengenai pekerjaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Issn (2022) yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dalam memilih masa depan menjadi seorang wirausaha memerlukan kepercayaan diri yang tinggi untuk mengambil langkah dalam memilih profesi tersebut.

#### **4. Pengaruh peran keluarga dalam memoderasi pengaruh modal terhadap minat berwirausaha**

Berdasarkan hasil uji *moderated regression analysis (MRA)* yang telah dilakukan, mengungkapkan bahwa variabel Peran Keluarga dalam memoderasi Modal secara signifikan berpengaruh atau dapat memperkuat pengaruh Modal terhadap Minat Berwirausaha, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesisnya diterima. Akan tetapi hadirnya variabel moderasi pada penelitian ini menghasilkan variabel modal terhadap minat menjadi negatif, artinya keluarga justru memperlemah efek negatif modal ke minat. Sehingga dengan hadirnya peran keluarga dapat mengurangi efek dari ketersediaan modal yang tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang dijelaskan pada uji t. Dengan kata lain peran keluarga dapat memperkuat dukungan modal kepada mahasiswa dalam pemenuhan kebutuhan modal awal untuk mendirikan suatu usaha, dukungan tersebut bisa dalam bentuk pemenuhan modal yang diberikan oleh keluarga atau dukungan untuk mendapat modal dari sektor eksternal seperti perbankan, kredit usaha atau yang lainnya. Dengan adanya dukungan keluarga dalam pemenuhan modal untuk menumbuhkan minat berwirausaha tentu saja menjadi hal yang positif karena sebelumnya pada uji t modal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, akan tetapi dengan adanya peran keluarga dapat memperkuat variabel modal tersebut sehingga minat berwirausaha yang dipengaruhi modal dapat kembali tumbuh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Issn (2022) yang menyatakan bahwa Peran Keluarga dapat memoderasi Modal terhadap Minat Berwirausaha.

#### **5. Pengaruh peran keluarga dalam memoderasi pengaruh pengenalan peluang terhadap minat berwirausaha**

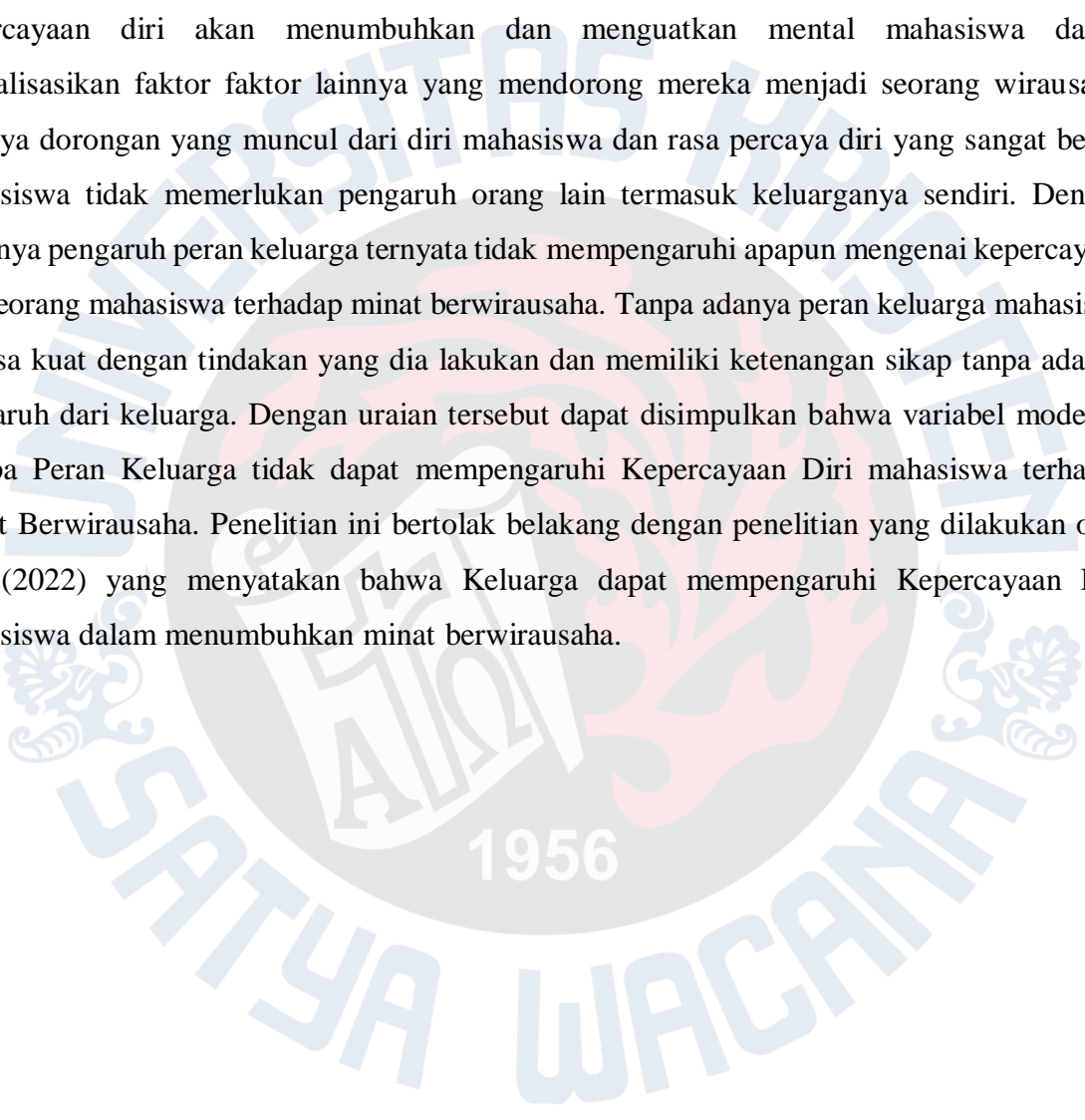
Berdasarkan hasil uji *moderated regression analysis (MRA)* yang telah dilakukan, mengungkapkan bahwa variabel Peran Keluarga dalam memoderasi Pengenalan Peluang

secara signifikan berpengaruh akan tetapi nilai koefisiennya berpengaruh negatif sehingga variabel Peran Keluarga berpengaruh atau mampu memoderasi akan tetapi memperlemah pengaruh Pengenalan Peluang terhadap Minat Berwirausaha, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesisnya ditolak. Peran Keluarga dihadirkan dalam penelitian ini karena dianggap dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa, terbukti dengan hasil penelitian ini yang mengungkapkan bahwa variabel Peran Keluarga dapat memperlemah pengaruh Pengenalan Peluang terhadap Minat Berwirausaha. Dalam hal ini mahasiswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha membutuhkan beberapa faktor, salah satunya adalah mengenali peluang yang ada. Dengan dapat dikenalnya peluang usaha yang ada maka minat berwirausaha secara alami pasti akan muncul pada diri mahasiswa. Karena setelah mahasiswa mengenali peluang yang ada maka mahasiswa berpikir untuk merealisasikan peluang tersebut dengan berbagai usaha dan mahasiswa pasti merasa bahwa peluang mereka menjadi wirausaha masih terbuka lebar. Dalam mengenali peluang membutuhkan insting yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri. Sehingga mahasiswa diharapkan fokus pada peluang tersebut dan segera merencanakan untuk merealisasikan peluang tersebut. Sedangkan Peran Keluarga merupakan suatu intervensi atau dorongan yang berasal dari luar diri mahasiswa. Adanya dorongan atau bantuan dari orang lain akan menimbulkan berbagai masukan dan pilihan sehingga membuat mahasiswa tidak fokus dengan peluang dan pilihan yang ada pada saat itu. Dengan hadirnya variabel peran keluarga sebagai variabel moderasi malah memperlemah pengaruh pengenalan peluang terhadap minat berwirausaha, adanya keluarga membuat minat seorang mahasiswa untuk berwirausaha berkurang karena adanya intervensi dari pihak luar. Dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi berupa Peran Keluarga memperlemah pengaruh Pengenalan Peluang terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathoni et al (2021) yang menyatakan adanya pengaruh Lingkungan Keluarga dan Peluang usaha terhadap Minat Berwirausaha.

#### **6. Pengaruh peran keluarga dalam memoderasi pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha**

Berdasarkan hasil uji *moderated regression analysis (MRA)* yang telah dilakukan, mengungkapkan bahwa variabel Peran Keluarga dalam memoderasi Kepercayaan Diri secara signifikan tidak berpengaruh atau tidak dapat memoderasi pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Minat Berwirausaha, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesisnya ditolak. Peran Keluarga dihadirkan dalam penelitian ini karena dianggap dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa, akan tetapi hasil penelitian ini yang mengungkapkan bahwa variabel

Peran Keluarga tidak dapat mempengaruhi Kepercayaan Diri terhadap Minat Berwirausaha. Dalam hal ini kepercayaan diri merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, terlebih sebagai seorang wirausaha kepercayaan diri merupakan hal yang wajib dimiliki. Salah satunya adalah kepercayaan diri mahasiswa dalam memilih pekerjaan. Minat berwirausaha mahasiswa dapat muncul dari diri mereka sendiri dengan dorongan kepercayaan diri mereka yang menghasilkan pikiran bahwa mereka akan berhasil menjadi seorang wirausaha. Dengan adanya dorongan internal dari diri mahasiswa itu sendiri yaitu kepercayaan diri akan menumbuhkan dan menguatkan mental mahasiswa dalam merealisasikan faktor faktor lainnya yang mendorong mereka menjadi seorang wirausaha. Adanya dorongan yang muncul dari diri mahasiswa dan rasa percaya diri yang sangat besar, mahasiswa tidak memerlukan pengaruh orang lain termasuk keluarganya sendiri. Dengan hadirnya pengaruh peran keluarga ternyata tidak mempengaruhi apapun mengenai kepercayaan diri seorang mahasiswa terhadap minat berwirausaha. Tanpa adanya peran keluarga mahasiswa merasa kuat dengan tindakan yang dia lakukan dan memiliki ketenangan sikap tanpa adanya pengaruh dari keluarga. Dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi berupa Peran Keluarga tidak dapat mempengaruhi Kepercayaan Diri mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Issn (2022) yang menyatakan bahwa Keluarga dapat mempengaruhi Kepercayaan Diri mahasiswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pengenalan Peluang dan Kepercayaan Diri memberikan dampak positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UKSW. Variabel Modal memberikan hasil yaitu tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa FEB UKSW. Peran keluarga dapat memoderasi atau memperkuat pengaruh modal terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB UKSW. Selain itu peran keluarga mampu memoderasi akan tetapi pengaruhnya memperlemah pengaruh pengenalan peluang terhadap minat berwirausaha. Sedangkan Peran Keluarga tidak dapat memoderasi pengaruh Kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha.

#### **Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di olah variabel modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha, mahasiswa diharapkan tidak memandang modal sebagai beban yang berat untuk menjadi seorang pengusaha. Ada banyak usaha yang menggunakan modal yang relatif sedikit contohnya reseller atau dropshiper yang hanya membutuhkan modal gadget, akan tetapi dengan melibatkan peran keluarga maka pengaruh modal akan semakin kuat karena keluarga dapat membantu memfasilitasi atau mengarahkan untuk mendapatkan modal dari pihak luar. Untuk variabel yang kedua yaitu pengenalan peluang, dalam memulai sebuah usaha pentingnya memperhatikan peluang yang ada sangatlah penting, agar dalam menjalankan usaha dapat meminimalisir kegagalan usaha. Terbukanya peluang bagi seorang mahasiswa pasti akan menjadi nilai tambah untuk menumbuhkan minat menjadi seorang wirausaha. Akan tetapi dengan hadirnya keluarga dapat mempengaruhi minat tersebut, tetapi pengaruhnya malah meperlemah karena dalam mengenali peluang diharapkan mahasiswa dapat mengenali dirinya sendiri dan peluang mana yang pas untuk direalisasikan. Untuk variabel yang ketiga yaitu kepercayaan diri, seorang wirausaha harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi karena pengusaha dituntut memiliki pendirian yang kuat dalam mengambil sebuah tindakan dan harus memiliki ketenangan sikap dalam menghadapi masalah. Maka kepercayaan diri memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Kepercayaan diri tidak perlu melibatkan pihak dari luar, termasuk peran keluarga yang tidak mampu mempengaruhi kepercayaan diri seorang mahasiswa untuk menjadi pengusaha.

## Saran dan Keterbatasan

Hasil penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa FEB UKSW dalam menumbuhkan minat berwirausaha sebaiknya memperhatikan hal-hal apa saja yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Bagi mahasiswa FEB UKSW yang memiliki minat dalam berwirausaha dapat memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhi minat tersebut agar dapat mewujudkan dan berhasil menjadi seorang wirausaha. Dan untuk pembaca agar lebih membuka diri terhadap minat berwirausaha. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan jumlah responden dari berbagai tingkatan usia dan pendidikan yang bertujuan untuk mencapai hasil yang lebih relevan dan menghasilkan informasi yang lebih bermanfaat dari penelitian sebelumnya. Karena minat berwirausaha bukan hanya bagi kalangan mahasiswa saja, ada berbagai tingkat pendidikan dan usia. Misalnya penelitian dapat dilakukan dengan objek siswa SMK atau SMA yang mereka sudah memiliki basic untuk berwirausaha.

Keterbatasan penelitian ini adalah adanya keterbatasan waktu dalam pengambilan data sehingga pengambilan data kurang maksimal. Keterbatasan yang selanjutnya adalah tidak semua mahasiswa yang menerima kuesioner selalu memperhatikan dan mau mengisi, banyak mahasiswa yang mengabaikan kuesioner yang telah diberikan sehingga membuat pengambilan data sedikit terhambat karena belum mencapai target responden dengan waktu yang sudah ditentukan.

